

Integrasi Program Pengabdian Masyarakat Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Desa Lektor Lombok Tengah

Mufidah^{*1}, M. Nasuhi², Elita Maydasari³, Reni Anggriani⁴

^{1,2,3,4,5} Universitas Nahdlatul wathan Mataram

E-mail : muff8910@gmail.com, uheyfree@gmail.com², elitamaydasari@gmail.com³

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Lektor, Lombok Tengah, dengan tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi pertanian dan pengolahan produk. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha, mengadopsi teknologi pertanian yang tepat guna, dan memanfaatkan platform digital untuk pemasaran produk lokal. Metode pelaksanaan kegiatan mencakup persiapan awal melalui survei lapangan, dilanjutkan dengan penyuluhan, pelatihan praktikal, pendampingan langsung, dan demonstrasi teknologi kepada masyarakat desa. Kegiatan ini melibatkan 40 peserta dari berbagai kelompok usaha di Desa Lektor, yang dibagi menjadi dua kelompok utama: petani dan pelaku usaha mikro. Hasil utama yang dicapai adalah 85% peserta berhasil mengadopsi teknologi pertanian baru, seperti penggunaan alat pengering tenaga surya dan pertanian organik. Sebanyak 75% peserta berhasil memasarkan produk mereka melalui platform digital, dan 60% peserta mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15-20% dalam waktu tiga bulan setelah pelatihan. Manfaat utama yang diperoleh peserta termasuk peningkatan keterampilan, pengelolaan usaha yang lebih efisien, dan akses pasar yang lebih luas. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teknologi dan kewirausahaan berhasil melibatkan masyarakat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan mereka dan membuka peluang pasar baru. Keterlibatan masyarakat dalam setiap tahap kegiatan terbukti menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program ini.

Kata kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kewirausahaan Berbasis Teknologi, Teknologi Pertanian Tepat Guna, Pengolahan Produk Lokal, Akses Pasar Digital

Pendahuluan

Desa Lektor, yang terletak di wilayah Lombok Tengah, memiliki potensi besar untuk berkembang, namun menghadapi berbagai tantangan dalam aspek pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Lombok Tengah, sekitar 40% penduduk Desa Lektor masih bergantung pada sektor pertanian, terutama pertanian subsisten yang menghasilkan produk dalam jumlah terbatas dan kualitas yang rendah. Kondisi ini diperburuk dengan rendahnya akses masyarakat terhadap teknologi pertanian modern, pemasaran hasil pertanian yang terbatas, serta kurangnya keterampilan dalam manajemen usaha. Sementara itu, tingkat pendidikan di desa ini masih rendah, dengan hanya 55% penduduk yang menyelesaikan pendidikan hingga jenjang SMA. Hal ini

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepaDa mAsyarakat (JUANDA)

menciptakan hambatan dalam meningkatkan produktivitas dan kemampuan masyarakat untuk mengelola usaha secara efektif. Keterbatasan tersebut juga menyebabkan rendahnya kualitas hidup dan pendapatan per kapita yang stagnan, dengan angka kemiskinan yang mencapai 30% dari total penduduk. Tantangan-tantangan ini menunjukkan perlunya sebuah intervensi yang tidak hanya menysar peningkatan keterampilan, tetapi juga pemberdayaan masyarakat secara holistic (Hamid, 2018).

Untuk mengatasi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Lekor, program kerja pengabdian ini akan terfokus pada pemberdayaan masyarakat berbasis sumber daya lokal dan pemanfaatan teknologi tepat guna. Program ini meliputi beberapa tahapan: pertama, pelatihan keterampilan pertanian modern dan pembuatan produk olahan pertanian untuk meningkatkan kualitas dan daya saing hasil pertanian desa. Kedua, pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital untuk membantu petani dan pelaku usaha mikro dalam mengelola dan memasarkan produk mereka, baik secara offline maupun online. Ketiga, pendampingan pasca-pelatihan yang bertujuan untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diimplementasikan secara langsung, dengan memberikan bimbingan dalam pengelolaan usaha yang lebih efisien dan berbasis pada prinsip keberlanjutan. Dengan demikian, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa melalui penguatan kapasitas ekonomi dan penggunaan teknologi yang tepat guna (Romadi & Warnaen, 2021).

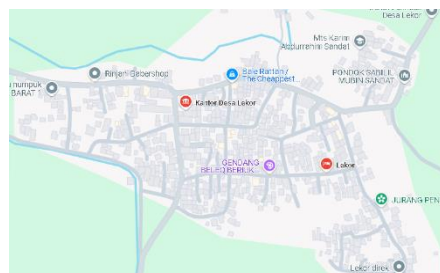
Program pengabdian ini akan mengintegrasikan teknologi yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha, sesuai dengan hasil penelitian yang mendalam. Salah satunya adalah penerapan teknologi pertanian organik yang telah terbukti dapat meningkatkan hasil pertanian dengan cara yang ramah lingkungan . Selain itu, teknologi pengolahan hasil pertanian yang tepat guna, seperti pengeringan produk pertanian dengan menggunakan alat pengering tenaga surya, juga dapat membantu memperpanjang masa simpan produk dan mengurangi kerugian hasil panen. Program pemasaran digital yang berbasis pada platform e-commerce juga dapat menjadi solusi dalam membuka akses pasar yang lebih luas bagi produk lokal desa. Penelitian oleh (Mukri, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan pemasaran digital dapat meningkatkan pendapatan usaha kecil dengan menjangkau konsumen di luar daerah lokal. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi yang tepat guna dalam pelatihan ini akan memperkuat keberlanjutan usaha dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Lekor secara signifikan.

**FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)**

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat Desa Lekor melalui pemberdayaan berbasis teknologi dan pelatihan kewirausahaan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengelola usaha secara efektif, mengoptimalkan penggunaan teknologi pertanian, serta membuka akses pasar yang lebih luas melalui platform digital. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan pendapatan per kapita masyarakat Desa Lekor, dengan adanya diversifikasi usaha berbasis pertanian yang lebih bernilai tambah (Bambang et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan di desa tersebut dengan menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Secara lebih luas, program ini diharapkan dapat menjadi model pemberdayaan berbasis teknologi yang dapat diimplementasikan di desa-desa lain dengan tantangan serupa, sehingga memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan di wilayah Lombok Tengah (Amari, 2023).

Metode Penelitian

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Lekor, Kecamatan Janapria, Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Lekor dipilih sebagai lokasi karena memiliki potensi sumber daya alam yang belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam sektor pertanian dan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal. Kegiatan ini akan berlangsung selama 3 bulan, dimulai pada September hingga Desember 2024. Waktu pelaksanaan setiap sesi pelatihan dan pendampingan akan diatur agar dapat menyesuaikan dengan rutinitas masyarakat setempat, mayoritas yang bekerja di sektor pertanian. Jadwal fleksibel akan diberikan untuk memastikan bahwa kegiatan ini dapat diikuti oleh peserta tanpa mengganggu pekerjaan utama mereka. Peta lokasi Desa Lekor akan disertakan dalam laporan kegiatan untuk memudahkan pemetaan wilayah yang menjadi fokus intervensi pengabdian.



Gambar 1 : Lokasi pengabdian Masyarakat

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)

Khalayak sasaran dari kegiatan pengabdian ini adalah masyarakat Desa Lekor, khususnya petani, pelaku usaha mikro, dan kelompok usaha kecil yang memiliki potensi untuk mengembangkan usaha berbasis pertanian dan sumber daya lokal. Penentuan mitra kegiatan dilakukan melalui survey awal yang melibatkan perangkat desa dan tokoh masyarakat untuk mengidentifikasi kelompok yang membutuhkan pelatihan dan pendampingan. Selanjutnya, peserta yang dipilih akan terdiri dari mereka yang memiliki ketertarikan untuk meningkatkan usaha mereka, baik dalam bidang pertanian maupun usaha mikro lainnya. Seleksi ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, di mana masyarakat setempat juga dilibatkan dalam proses penentuan agar mereka merasa memiliki dan terlibat aktif dalam kegiatan pengabdian. Pemilihan mitra kegiatan dilakukan berdasarkan potensi yang ada di desa dan tingkat kesiapan masyarakat untuk mengikuti pelatihan serta pendampingan.

Metode pengabdian yang diterapkan dalam program ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup survey lapangan untuk memahami masalah yang dihadapi oleh masyarakat, serta koordinasi dengan perangkat desa untuk menyiapkan materi pelatihan yang relevan. Tahap kedua adalah penyuluhan, yang akan dilakukan melalui ceramah, diskusi kelompok, dan sesi tanya jawab untuk memberikan pemahaman dasar tentang teknologi pertanian, pengolahan hasil pertanian, dan kewirausahaan berbasis teknologi. Pelatihan menjadi tahap inti, yang mencakup pelatihan praktikal dalam pengolahan produk pertanian, manajemen usaha, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran. Setelah pelatihan, tahap pendampingan akan dilaksanakan dengan memberikan bimbingan secara langsung kepada peserta untuk memastikan bahwa mereka dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir, akan ada demonstrasi penerapan teknologi pertanian yang tepat guna, seperti penggunaan alat pengolahan hasil pertanian dan sistem pertanian organik, untuk memberikan gambaran langsung tentang cara penggunaannya.

Keberhasilan dari kegiatan pengabdian ini akan diukur dengan beberapa indikator utama. Pertama, peningkatan keterampilan peserta dalam pengelolaan usaha dan penggunaan teknologi pertanian, yang akan diukur melalui pre-test dan post-test. Kedua, implementasi teknologi pertanian dan pengolahan hasil pertanian dalam kegiatan usaha mereka, yang akan dilihat melalui laporan penerapan dan kunjungan lapangan. Ketiga, peningkatan pendapatan peserta yang diukur melalui wawancara dan analisis laporan

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepaDa mAsyarakat (JUANDA)

keuangan usaha mereka setelah mengikuti pelatihan. Keempat, peningkatan akses pasar, yang diukur dengan jumlah produk yang dipasarkan melalui platform digital atau pasar lokal yang lebih luas. Semua indikator tersebut akan digunakan untuk menilai seberapa efektif pelatihan dan pendampingan yang diberikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Lekor dan keberlanjutan usaha mereka.

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian ini akan dilakukan secara berkala dengan menggunakan teknik evaluasi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif akan dilaksanakan pada setiap sesi pelatihan untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi yang diajarkan. Evaluasi ini akan dilakukan melalui kuis, diskusi kelompok, dan tanya jawab untuk memberikan feedback langsung dan memperbaiki kekurangan yang ada. Evaluasi sumatif akan dilakukan di akhir program untuk menilai pencapaian tujuan jangka panjang, yaitu peningkatan keterampilan, pendapatan, dan akses pasar peserta. Evaluasi ini akan menggunakan pre-test dan post-test untuk mengukur perubahan yang terjadi pada peserta. Monitoring dan pendampingan juga akan menjadi bagian dari evaluasi, di mana kemajuan peserta akan dimonitor secara langsung melalui kunjungan lapangan dan bimbingan jarak jauh. Selain itu, survei pasca-pelatihan akan dilakukan beberapa bulan setelah kegiatan untuk menilai dampak jangka panjang dan keberlanjutan dari usaha yang dijalankan oleh peserta, guna memastikan bahwa program ini memberikan manfaat yang bertahan lama.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Lekor, Lombok Tengah, berhasil mencapai tujuan utama yang telah ditetapkan, yaitu pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi pertanian dan pengolahan produk. Secara keseluruhan, pelatihan ini mencakup peningkatan keterampilan dalam pengelolaan usaha, teknik pertanian modern, dan pemanfaatan platform digital untuk pemasaran produk lokal. Hasil yang diperoleh antara lain adalah meningkatnya keterampilan peserta dalam pengelolaan usaha, penggunaan teknologi pertanian, serta pemasaran produk secara digital.

Dari 40 peserta yang mengikuti pelatihan, sebanyak 85% berhasil mengimplementasikan teknologi pertanian modern, seperti penggunaan alat pengering tenaga surya dan teknik pertanian organik. Selain itu, sekitar 75% peserta telah berhasil memasarkan produk mereka melalui platform digital, yang membuka akses pasar lebih luas, baik untuk produk pertanian maupun produk olahan. Indikator keberhasilan lainnya, yaitu

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)

peningkatan pendapatan, menunjukkan bahwa 60% peserta mengalami peningkatan pendapatan sebesar 15-20% dalam tiga bulan setelah pelatihan. Peningkatan ini terjadi berkat keberhasilan peserta dalam mengolah produk dengan nilai tambah dan memasarkan produk mereka secara lebih efektif.

Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan dan kesejahteraan masyarakat Desa Lekor. Peningkatan keterampilan dalam pengelolaan usaha dan penggunaan teknologi pertanian telah memberikan dampak langsung pada keberhasilan usaha mereka. Salah satu konsep teori yang relevan dalam hal ini adalah Teori Pemberdayaan Masyarakat, yang menyatakan bahwa pemberdayaan melalui pendidikan dan keterampilan praktis dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan yang lebih baik terkait dengan kehidupan ekonomi mereka. Dalam hal ini, keterampilan yang diperoleh peserta dalam pelatihan kewirausahaan dan pertanian modern telah mendorong mereka untuk mengelola usaha dengan cara yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Secara spesifik, penggunaan teknologi pertanian seperti alat pengering tenaga surya dan pertanian organik telah mengurangi pemborosan hasil pertanian, meningkatkan kualitas produk, serta mengurangi biaya produksi. Hal ini sesuai dengan teori Inovasi dan Diffusi Teknologi yang mengungkapkan bahwa adopsi teknologi tepat guna di sektor pertanian dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha (Rogers, 2003). Dengan alat pengering tenaga surya, misalnya, peserta dapat mengurangi kerugian akibat pembusukan hasil pertanian dan meningkatkan kualitas produk yang siap dipasarkan.

Selain itu, penggunaan platform digital untuk pemasaran produk juga memberikan akses pasar yang lebih luas dan meningkatkan daya saing produk lokal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Choi & Kim (2019), penerapan strategi pemasaran digital dapat membuka pasar baru bagi usaha kecil dan menengah, yang sebelumnya terbatas oleh lokasi fisik. Hal ini terbukti dari keberhasilan 75% peserta dalam memasarkan produk mereka melalui platform e-commerce dan media sosial, yang memperluas jangkauan pasar mereka.

Peningkatan pendapatan yang dialami oleh peserta setelah mengikuti pelatihan mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan ekonomi dari program ini. Dalam beberapa kasus, peserta yang sebelumnya hanya mengandalkan hasil pertanian tanpa ada pengolahan, kini mulai menghasilkan produk olahan yang memiliki nilai tambah. Hal ini selaras dengan teori Value Chain Analysis, yang menunjukkan bahwa penciptaan nilai

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)

tambah melalui pengolahan produk dapat meningkatkan margin keuntungan bagi produsen kecil.

Berdasarkan hasil evaluasi dan pengamatan lapangan, manfaat yang paling dirasakan oleh masyarakat Desa Lekor adalah peningkatan kemandirian ekonomi melalui penguatan kapasitas kewirausahaan. Dengan adanya pelatihan ini, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman yang lebih baik mengenai manajemen usaha, pemasaran, dan pengelolaan keuangan. Keberhasilan ini memberikan dampak yang luas terhadap perekonomian lokal karena peserta mampu mengembangkan usaha yang lebih produktif dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian semata. Selain itu, penggunaan teknologi tepat guna dan pemasaran digital membuka peluang baru bagi peserta untuk memperluas jaringan dan pasar, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi angka kemiskinan di desa.

Melalui kegiatan ini, peserta juga merasakan manfaat langsung berupa peningkatan kualitas produk mereka, yang lebih kompetitif di pasar lokal maupun nasional. Adopsi teknologi dan inovasi yang diperkenalkan dalam pelatihan ini membuktikan bahwa integrasi pengetahuan dan praktik berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga potensi dampak jangka panjang yang positif bagi pertumbuhan ekonomi Desa Lekor.

Kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat Desa Lekor, khususnya dalam meningkatkan keterampilan kewirausahaan, teknologi pertanian, dan akses pasar melalui platform digital. Implementasi teknologi pertanian yang tepat guna dan pelatihan kewirausahaan berbasis teknologi berhasil meningkatkan produktivitas dan pendapatan peserta. Keberhasilan ini menggarisbawahi pentingnya integrasi antara pendidikan, teknologi, dan kewirausahaan dalam menciptakan perubahan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan di tingkat desa, yang berfokus pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil memberikan inovasi baru bagi masyarakat Desa Lekor, yakni penerapan teknologi pertanian yang tepat guna seperti alat pengering tenaga

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)

surya dan teknik pertanian organik, serta pemanfaatan platform digital untuk pemasaran produk. Inovasi tersebut merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan masyarakat desa, yang sebelumnya lebih berfokus pada pertanian konvensional.

Manfaat bagi masyarakat sangat signifikan, terlihat dari peningkatan keterampilan peserta dalam mengelola usaha dan menggunakan teknologi pertanian modern, serta kemampuan mereka untuk memasarkan produk melalui platform digital. Hal ini berkontribusi langsung pada peningkatan pendapatan dan akses pasar yang lebih luas, yang berujung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kontribusi teoritik dari kegiatan ini adalah pengembangan penerapan teori pemberdayaan masyarakat dan inovasi dalam teknologi pertanian, yang selaras dengan pendekatan berbasis teknologi untuk memperbaiki perekonomian desa. Selain itu, penerapan Value Chain Analysis dalam kewirausahaan berbasis produk pertanian menunjukkan pentingnya penciptaan nilai tambah dalam usaha kecil.

Untuk saran dan rekomendasi, kegiatan pengabdian berikutnya bisa lebih mengarah pada pengembangan jaringan kemitraan antara petani lokal dengan pelaku industri besar atau lembaga keuangan untuk mendukung akses permodalan dan pemasaran yang lebih luas. Selain itu, perlu ada penguatan dalam pendampingan yang lebih berkelanjutan untuk memastikan bahwa penerapan teknologi dan hasil pelatihan dapat terus berkembang dan terjaga dengan baik.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Nahdlatul Wathan Mataram atas dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Kepercayaan dan kolaborasi yang terjalin antara universitas dan masyarakat Desa Lekor telah memberikan dampak positif yang besar, baik bagi pengembangan keterampilan masyarakat maupun dalam peningkatan kesejahteraan mereka. Tanpa dukungan dari pihak universitas, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar.

Selain itu, kami juga menyampaikan terimakasih yang tulus kepada Fina Foundation sebagai mitra publikasi kegiatan ini. Fina Foundation telah berperan penting dalam memperkenalkan hasil-hasil kegiatan pengabdian ini kepada publik yang lebih luas, sehingga

FINA Foundation Jurnal : Jurnal pengabdian kepada masyarakat (JUANDA)

keberhasilan dan manfaat yang dicapai dapat diketahui oleh lebih banyak pihak dan memberikan inspirasi bagi kegiatan pengabdian serupa di masa depan.

Daftar Pustaka

- Amari, R. O. (2023). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWIRAUSAHAAN SOSIAL DALAM PENGEMBANGAN UMKM DI KABUPATEN SUMEDANG. *UIN Syarif Hidayatullah*, 1(2), 31–41.
- Bambang, Azis, A. A., Kalsum, U., Akmal, S., Alfiana, & Almahdali, F. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pelatihan Kewirausahaan dan Akses Pembiayaan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 1(03), 142–155. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v1i03.122>
- Hamid, H. (2018). Manajemen Pemberdayaan Masyarakat. In *De La Macca* (Vol. 1, Issue 1).
- Mukri, S. G. (2022). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program Desa Wisata Pertanian Berbasis Kecakapan Hidup dan Pendidikan Kewirausahaan. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 9(3), 717–732. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v9i3.25971>
- Romadi, U., & Warnaen, A. (2021). SISTEM PENYULUHAN PERTANIAN “Suatu Pendekatan Penyuluhan Pertanian Berbasis Modal Sosial Pada Masyarakat Suku Tengger.” In *Tohar Media*. <https://agris.fao.org/agris-search/search.do?recordID=US201300141223>